



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi S2 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kode
Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan		8715703001	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=3	P=0	ECTS=6.72	1	1 Agustus 2025
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Dr. Listyaningsih, M.Pd		Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si			RADEN RORO NANIK SETYOWATI	
Model Pembelajaran	Project Based Learning							
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK							
	CPL-2	Menunjukkan karakter tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, belajar sepanjang hayat, dan berjiwa kewirausahaan						
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.						
	CPL-5	Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan PPKn yang menjadi objek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner melalui domain kurikulum, kajian keilmuan dan kemasyarakatan berbasis citizenship empowerment dan Sosio-edupreuner						
	CPL-7	Mampu mengembangkan bahan kajian yang mendukung pengembangan PPKn baik dari perspektif pendidikan, moral, politik, ketahanan nasional, sosial dan hukum.						
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)							
	CPMK - 1	Memanfaatkan sumber belajar dan media tentang PKn yang berbasis teknologi.						
	CPMK - 2	Menguasai teori dan landasan PKn yang berorientasi pada standar penilaian						
	CPMK - 3	Membuat keputusan untuk menyelesaikan permasalahan dalam teori dan landasan PKn dengan menggunakan prinsip, standar, dan teknik penilaian yang tepat.						
	CPMK - 4	Bertanggungjawab terhadap kinerja pembelajaran sendiri dan kesepakatan yang dilakukan dengan teman kelompok dalam pencapaian hasil pembelajaran kewirausahaan						
Matrik CPL - CPMK								
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)								
		</						

1. 1. Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press 2. 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies 3. 3. Beiner, Ronald. (1995). Theorizing Citizenship. Albany: State University of New York Press 4. 4. CCE, (1994), National Standards for Civic and Government, Calabasas, California. 5. 5. Cogan, John J, (1998), Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page. 6. 6. Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 7. 7. Hahn, C. (1993). Preparing Citizens: A Preliminary Report of a Cross-National Study. Nashville, TN. Conference paper (NCSS, November, 1993). 8. 8. Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163. 9. 9. Ignatief, Michael. (1995). The Myth of Citizenship. Dalam Theorizing Citizenship edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press 10. 10. Lynch, James. (1992). Education for Citizenship in a Multicultural Society. London: Cassel. 11. 11. Marshall, Thurgood. (1950). Citizenship and Social Class and Other Essays. Cambridge: Cambridge University Press 12. 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 13. 13. Somantri, Nu'man. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Dedi Supriadi & Rohmat Mulyana (ed). Bandung: PPS-FPIPS UPI dan PT. Remadja Rosda Karya. 14. 14. Sparks, Richard K. JR. (1991). Character Development at Fort Washington Elementary School dalam Benninga, Jacques S. (Editor). Moral, Character, and Civic Education in the Elementary School. New York and London: Teachers College Press. 15. 15. Turner, Long, Bowes and Lott. (1990). Civics: Citizens in Action. Columbus, Ohio: Merrill Publishing Company. 16. 16. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1946 Tentang Warga Negara dan Penduduk Negara Republik Indonesia. 17. 17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 1947 Tentang Perubahan UU No.3 tahun 1946. 18. 18. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1947 Tentang Memperpanjang Waktu Untuk Mengajukan Pernyataan Berhubungan Dengan Kewarganegaraan Negara Indonesia. 19. 19. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 1958 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia. 20. 20. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas, Ditjen Dikdasmen 21. 21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2006 Tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia.							
Dosen Pengampu		Prof. Dr. Hj. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si. Dr. Listyaningsih, S.Pd., M.Pd. Dr. Wahyudi, S.Pd., M.Si. (Han).					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Mahasiswa mampu menganalisis tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah.	1.1.1 Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan, ruang lingkup, dan posisi mata kuliah. 2.1.2 Mahasiswa dapat menganalisis kaitan penguasaan substansi mata kuliah dan pengembangan keilmuan PKn 3.1.3 Mahasiswa mengemukakan gagasan dalam pengembangan keilmuan PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi	Kriteria: Aktivitas partisipasi Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Daring 3 jam pelajaran (3 SKS)	Materi: Ruang lingkup PKn Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Ruang lingkup PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education.</i> (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: Ruang Lingkup PKn Pustaka: 9. Ignatief, Michael. (1995). <i>The Myth of Citizenship.</i> Dalam <i>Theorizing Citizenship</i> edited by Beiner, Ronald. Albany: State University of New York Press Materi: Tujuan dan posisi PKn Pustaka: 10. Lynch, James. (1992). <i>Education for Citizenship in a Multicultural Society.</i> London: Cassel. Materi: 1. Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan.</i> Bandung: Alfabetha. Pustaka: Materi: Ruang lingkup, Tujuan dan posisi PKn Pustaka:	2%
---	---	--	---	--	-----------------------------------	--	----

2	Mahasiswa mampu menganalisis Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn	1.2.1 Mahasiswa dapat menganalisis hakikat PKn 2.2.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi tujuan PKn 3.2.3 Mahasiswa dapat menganalisis ruang lingkup PKn menurut pendapat para ahli	Kriteria: Sesuai kriteria yang sudah disampaikan pada pertemuan 1 yaitu 1. Sesuai dengan bentuk luaran yang dipilih 2. Menarik 3. Penampilannya bagus Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics</i>. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony</i>, dalam <i>The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: Hakikat, Tujuan Ruang lingkup PKn Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	8%
---	--	---	---	--	--------------------------------------	---	----

3	Mahasiswa mampu memprediksi tentang isu dunia dalam pembelajaran PPKn.	1.3.1 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai isu dunia 2.3.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn di beberapa Negara 3.3.3 Mahasiswa dapat menganalisis apa, mengapa dan bagaimana PKn di beberapa negara	Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'		Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i>. Bandung: Alfabetha. Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest</i>. New York: Oxford University Press Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies</i>. Virginia: National Council for the Social Studies Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i>. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: PKn sebagai isu dunia Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	8%
4	Mahasiswa mampu Menganalisis PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi	1.4.1 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain kurikulum 2.4.2 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain sosial kultural 3.4.3 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai domain ilmiah	Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'		Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011).	5%

				Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		<i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i> Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i> Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 2. Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). <i>Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i> Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain birokrasi Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies</i>, 83; 4; 160-163. Materi: PKn sebagai domain kurikulum, sebagai domain sosial kultural, sebagai domain ilmiah dan sebagai domain	
--	--	--	--	---	--	---	--

					birokrasi Pustaka: 12. <i>Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i>	
5	Mahasiswa mampu menganalisis PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi	1.5.1 Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu 2.5.2 Mahasiswa dapat menjelaskan PKn sebagai disiplin ilmu terintegrasi	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif		Diskusi, PjBL, Discovery 3x50'	2% Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: <i>Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung: Alfabetha.</i> Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 1. <i>Aristotle. (1998). Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i> Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 2. <i>Barr, R.D., Barth, J.L., & Shermis, S.S. (1977). Defining the Social Studies. Virginia: National Council for the Social Studies</i> Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 6. <i>Cogan, John J, (1998), Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 8. <i>Hartoonian, H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for</i>

						<i>Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i> Materi: PKn sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sebagai disiplin ilmu terintegrasi Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	
6	Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai tradisi dalam Social Studies	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi PKn sebagai tradisi dalam Social Studies. 2.Mahasiswa dapat menyimpulkan kaitan antara PKn dan Social Studies 3.Mahasiswa dapat menganalisis kontribusi Social Studies terhadap pengembangan PKn.	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: PKn sebagai tradisi dalam Social Studies Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i> Materi: Kaitan antara PKn dan Social Studies. Pustaka: 10. Lynch, James. (1992). <i>Education for Citizenship in a Multicultural Society</i>. London: Cassel. Materi: Kontribusi Social Studies terhadap pengembangan an PKn. Pustaka: 11. Marshall, Thurgood. (1950). <i>Citizenship and Social Class and Other Essays</i>. Cambridge: Cambridge University Press	5%

7	Mahasiswa mampu mendeskripsikan Teori Pengembangan bidang kajian PKn	1.Mahasiswa dapat mengidentifikasi disiplin pendukung PKn 2.Mahasiswa dapat mengidentifikasi teori pengembangan bidang kajian PKn 3.Mahasiswa mengembangkan bidang kajian PKn	Kriteria: Pedoman Penskoran dengan kriteria sebagai berikut: Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press</i> Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education. (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999</i> Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 8. Hartoonian, H.M. (1992). <i>The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony, dalam The Social Studies, 83; 4; 160-163.</i> Materi: Teori Pengembangan bidang kajian PKn Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</i>	10%
8	UTS	-	Kriteria: - Bentuk Penilaian : Tes	- 3x50'	-	Materi: Materi pertemuan 1-7 Pustaka: 5. Cogan, John J, (1998), <i>Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education, London: Cogan Page.</i>	8%

9	Mahasiswa mampu mendeskripsikan kewarganegaraan tinjauan historis	1.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Eropa Kuno 2.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada Abad Pertengahan 3.Mahasiswa dapat menjelaskan PKn pada masa Modern	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 3. Beiner, Ronald. (1995). <i>Theorizing Citizenship.</i> Albany: State University of New York Press Materi: Kewarganegaraan; tinjauan historis Pustaka: 5. Cogan, John J, (1998), <i>Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education,</i> London: Cogan Page.	10%
10	Mahasiswa mampu mengevaluasi bahwa Kewarganegaraan sebagai agenda Politik	mengevaluasi Kewarganegaraan sebagai agenda Politik	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery 3x50'	Diskusi, PBL, Discovery melalui Asinkronus: SIDIA; Sinkronus: Zoom Meeting 3x50'	Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 1. Aristotle. (1998). <i>Politics. Translated by Barker, Ernest.</i> New York: Oxford University Press Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education.</i> (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999 Materi: Kewarganegaraan sebagai agenda Politik Pustaka: 12. Soetoprawiro, Koerniatmanto. (1996). <i>Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian Indonesia.</i> Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.	5%

11	Mahasiswa mampu menganalisis Siapa warga negara dan mengapa kewarganegaraan	Mahasiswa mampu siapa dan apa warga negara	Kriteria: Pedoman Penskoran sebagai berikut : Skor 4 jika benar, jelas, lengkap dan sistematis, 3 jika benar, lengkap belum sistematis, 2 jika benar tetapi belum sistematis, 1 jika benar, tetapi belum lengkap dan sistematis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery		Materi: Kewarganegaraan Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i> . (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999	2%
12	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	1.12.1 Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan karakteristik masyarakat pluralistik 2.12.2 Mahasiswa dapat mengidentifikasi prinsip Bhinneka Tunggal Ika 3.12.3 Mahasiswa mengembangkan upaya memelihara dan menjaga harmoni masyarakat pluralistik	Kriteria: Keluaran dan penampilan bagus Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk		Diskusi, PBL, Discovery 3 x 50	Materi: Aristotle. (1998). <i>Politics</i> . Translated by Barker, Ernest. New York: Oxford University Press. Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bandung: Alfabetha.	15%
13	Mahasiswa mampu menganalisis Warga negara dalam masyarakat pluralistik	mahasiswa mampu menganalisis Warganegara dalam masyarakat pluralistik	Kriteria: Penampilan bagus Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery		Materi: global citizen Pustaka: 5. Cogan, John J, (1998), <i>Citizenship for the 21st Century: An International Perspective on Education</i> , London: Cogan Page.	5%
14	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Warga negara Indonesia Warga global	Mahasiswa mampu menganalisis hubungan Warganegara Indonesia Warga global	Kriteria: Penampilan bagus Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery		Materi: Masyarakat Prulalistik Pustaka: Wahab, A.Azis dan Sapriya. (2011). <i>Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegaraan</i> . Bandung: Alfabetha.	5%
15	Mahasiswa mampu Menganalisis Landasan dan rasional PKn di Indonesia	Mahasiswa mampu Menganalisis Landasan dan rasional PKn	Kriteria: Penampilan bagus Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi, PBL, Discovery		Materi: Landasan rasional Teori PKn Pustaka: 6. Cogan, John J, (1998), <i>Developing the Civil Society: The Role of Civic Education</i> . (Paper). Presented in the Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CISED in collaboration with USIS. Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999	5%
16	UAS	Mahasiswa mampu menjawab esai sesuai indikator pertemuan 9-15	Kriteria: Ada 5 soal esai dengan skor maksimal 100, masing-masing skor 20 Bentuk Penilaian : Tes	Luring		Materi: Semua pustaka dari pertemuan 9-15 Pustaka:	5%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	32%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	47%
3.	Penilaian Portofolio	8%
4.	Tes	13%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 26 November 2024

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan



RADEN RORO NANI
SETYOWATI
NIDN 0025086704

UPM Program Studi S2 Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



NIDN 0015098006

File PDF ini digenerate pada tanggal 24 Januari 2026 Jam 11:29 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

